

ABSTRAKSI

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat seiring dengan berkembangnya pola pikir manusia yang ingin menjadikan perbankan sebagai *financial intermediary* antara *surplus unit* dan *deficit unit*. Bank-bank umum syariah mulai bermunculan bahkan beberapa bank konvensional membuka cabang syariah, dengan pertimbangan bahwa perbankan syariah mempunyai daya tahan yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional karena dalam perbankan syariah tidak mengenal adanya *negative spread*. Selain itu perbankan syariah selalu menerapkan konsep Islam yaitu menjaga keseimbangan antara sektor riil dan sektor moneter. Dari hal itulah yang menyebabkan timbulnya permasalahan untuk membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional, apakah ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional, sehingga banyak bank-bank syariah yang mulai didirikan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika di ukur dengan menggunakan CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah dan bank konvensional yang ada di daftar Bank Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode clustered sampling dimana bank umum syariah yang dipilih adalah bank umum syariah yang telah berdiri lebih dari lima tahun dan diperoleh 3 bank umum syariah, dan bank konvensional yang dipilih adalah bank konvensional yang memiliki total asset sebanding dengan bank umum syariah dan diperoleh 20 bank konvensional. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data bivariate yaitu dengan menggunakan uji beda rata-rata (*independent sample t-test/ uji t-test*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika dilihat dari rasio permodalan (CAR).
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika dilihat dari rasio kualitas aktiva produktif (NPL).
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika dilihat dari rasio rentabilitas (ROA dan ROE).
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika dilihat dari rasio efisiensi bank (BOPO).
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika dilihat dari rasio likuiditas (LDR).
6. Secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional.